

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum SDN Kedung Kandang 2 Malang

Sekolah Dasar Negeri Kedung Kandang 2 Malang adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Kedung Kandang. Sekolah ini terletak di Jalan KH. Sofyan Yusuf nomor 43 Kelurahan Kedung Kandang Malang. Lokasinya sangat luas dimana terdapat lapangan rumput di depannya.

Terdapat berbagai macam fasilitas di SDN Kedung Kandang 2 Malang, diantaranya terdapat 12 ruang kelas, mushola, ruang guru, kamar mandi, tempat wudhu, kantin serta juga terdapat UKS. Siswa-siswi yang bersekolah di SDN Kedung Kandang 2 ini mayoritas adalah anak-anak dari keluarga menengah ke bawah yang tinggal di daerah sekitar.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian tentang efektifitas penyuluhan dengan media animasi terhadap peningkatan perilaku kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang ini memiliki populasi sejumlah 40 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling* yakni semua anggota populasi menjadi sampel yang berjumlah 40 siswa, namun karena adanya ketidakhadiran siswa selama penelitian sehingga sampel yang digunakan berkurang menjadi 40 orang.

5.3 Perilaku Siswa Kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang

Perilaku siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dengan media animasi serta mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan menggunakan kuesioner.

5.3.1 Pengetahuan

Pengetahuan siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang terlihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Kriteria	Minggu					
	I		II		III	
	f	%	F	%	f	%
Kurang Baik	1	2,5	2	5	3	7,5
Baik	39	97,5	38	95	37	92,5
Total	40	100	40	100	40	100

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 5.1 terlihat bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kriteria pengetahuan baik, terjadi penurunan tingkat pengetahuan untuk tiap minggunya.

5.3.2 Sikap

Sikap siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang terlihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Kriteria	Minggu					
	I		II		III	
	F	%	F	%	f	%
Sangat buruk	0	0	0	0	0	0
Buruk	0	0	1	2,5	0	0
Baik	23	57,5	16	40	16	40

dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan tabel 5.2

Sangat baik	17	42,5	23	57,5	24	60
Total	40	100	40	100	40	100

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 5.2 terlihat bahwa sebagian besar sikap responden sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kriteria sangat baik, terjadi peningkatan sikap tiap minggunya.

5.3.3 Tindakan

Tindakan siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang terlihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan

Kriteria	Minggu					
	I		II		III	
	f	%	F	%	f	%
Buruk	0	0	0	0	0	0
Cukup	4	10	5	12,5	3	7,5
Baik	36	90	35	87,5	37	92,5
Total	40	100	40	100	40	100

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 5.3 terlihat bahwa sebagian besar tindakan responden dalam kriteria baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan tindakan pada minggu I ke minggu II, serta terjadi peningkatan tindakan pada minggu II ke minggu III.

5.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Shapiro-Wilk*. Dari hasil pengujian normalitas didapatkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media animasi terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi (*p-value*) lebih dari α (0,05) sehingga data harus diolah dengan menggunakan uji parametrik. Dengan demikian uji yang dipakai

untuk mengetahui efektifitas penyuluhan dengan media animasi terhadap peningkatan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yaitu uji t sampel berpasangan (*Paired Sample t-Test*).

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas

Kelompok		Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	Pre test	0,089	Terdistribusi normal
	Post test	0,199	Terdistribusi normal
Sikap	Pre test	0,092	Terdistribusi normal
	Post test	0,080	Terdistribusi normal
Tindakan	Pre test	0,098	Terdistribusi normal
	Post test	0,092	Terdistribusi normal

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 5.3 tentang hasil uji normalitas data didapatkan pada seluruh kelompok baik kelompok pengetahuan, sikap, dan tindakan menunjukkan nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga, dari pengujian ini dapat disimpulkan seluruh kelompok terdistribusi normal.

5.5 Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Pada hasil uji normalitas perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan media animasi dapat diketahui bahwa perilaku kesehatan gigi dan mulut terdistribusi normal, sehingga untuk mengetahui efektifitas media animasi terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t berpasangan.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \mu = \mu_0$ (Tidak ada perbedaan rata-rata perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi)

$H_1 : \mu \neq \mu_0$ (Ada perbedaan rata-rata perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi).

Tingkat kemaknaan : $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika nilai *Sig. (2-tailed)* < α (0,05)

Tabel 5.5 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel		Statistik Uji	Derajat Bebas (df)	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi	Minggu I	-3.636	39	0.001
	Minggu II	-0.330	39	0.743
	Minggu III	1.113	39	0.273

Sumber : Lampiran 8

Keputusan : Minggu I : H_0 ditolak, karena nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05)

Minggu II : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05)

Minggu III : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05)

Dari tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi pada minggu I, sedangkan pada minggu II dan III tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi.

Untuk mengetahui karakteristik atau informasi awal dari data pengaruh penyuluhan dengan media animasi yang menyebabkan peningkatan kesehatan gigi dan mulut, dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel			Sig. (2-tailed)	Mean	
Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi	Minggu I	Pre	0.001	9.10	-0.450
		Post		9.55	
	Minggu II	Pre	0.743	9.50	-0.025
		Post		9.53	
	Minggu III	Pre	0.273	9.48	0.200
		Post		9.28	

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.6 dari jumlah data yang digunakan masing-masing penyuluhan dengan media animasi sejumlah 40 data, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) pada minggu pertama sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,001 dapat disimpulkan pada minggu pertama terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 0,450. Pada minggu kedua dan minggu ketiga nilai sig. (2-tailed) masing-masing adalah 0,743 dan 0,273 sehingga bisa disimpulkan bahwa pada minggu kedua dan ketiga tidak terdapat peningkatan pengetahuan karena nilai sig. (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 5.7 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Sikap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel		Statistik Uji	Derajat Bebas (df)	Sig. (2-tailed)
Sikap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi	Minggu I	-2.779	39	0.008
	Minggu II	1.102	39	0.277
	Minggu III	-1.347	39	0.186

Sumber : Lampiran 8

Keputusan : Minggu I : H_0 ditolak, karena nilai Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05)

Minggu II : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05)

Minggu III : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05)

Dari tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi pada minggu I, sedangkan pada minggu II dan III tidak terdapat perbedaan sikap kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi.

Untuk mengetahui karakteristik atau informasi awal dari data pengaruh penyuluhan dengan media animasi yang menyebabkan peningkatan kesehatan gigi dan mulut, dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut ini.

Tabel 5.8 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Sikap Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel			Sig. (2-tailed)	Mean	
Sikap kesehatan gigi	Minggu I	Pre	0.008	31.53	-0.925

dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan tabel 5.8

dan mulut penyuluhan dengan media animasi	Minggu II	Post		32.45	
		Pre	0.277	32.17	0.475
	Post	32.70			
	Minggu III	Pre	0.186	32.80	-0.550
				Post	

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.8 dari jumlah data yang digunakan masing-masing penyuluhan dengan media animasi sejumlah 40 data, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) pada minggu pertama sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,008 dapat disimpulkan pada minggu pertama terjadi peningkatan sikap sebesar 0,925. Pada minggu kedua dan minggu ketiga nilai sig. (2-tailed) masing-masing adalah 0,277 dan 0,186 sehingga bisa disimpulkan bahwa pada minggu kedua dan ketiga tidak terdapat peningkatan sikap karena nilai sig. (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$.

Tabel 5.9 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel		Statistik Uji	Derajat Bebas (df)	Sig. (2-tailed)
Tindakan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi	Minggu I	-1.548	39	0.130
	Minggu II	-1.183	39	0.244
	Minggu III	-3.204	39	0.003

Sumber : Lampiran 8

Keputusan : Minggu I : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05)

Minggu II : H_0 diterima, karena nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05)

Minggu III : H_0 ditolak, karena nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05)

Dari tabel 5.9 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tindakan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi pada minggu I dan II, sedangkan pada minggu III terdapat perbedaan tingkat tindakan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi.

Untuk mengetahui karakteristik atau informasi awal dari data pengaruh penyuluhan dengan media animasi yang menyebabkan peningkatan kesehatan gigi dan mulut, dapat dilihat pada Tabel 5.10 berikut ini.

Tabel 5.10 Hasil Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel		Sig. (2-tailed)	Mean	
Tindakan kesehatan gigi dan mulut penyuluhan dengan media animasi	Minggu I	0.130	Pre	12.83
			Post	13.05
	Minggu II	0.244	Pre	13.23
			Post	13.38
	Minggu III	-0.003	Pre	13.05
			Post	13.80
				-0.225
				-0.150
				-0.750

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.10 dari jumlah data yang digunakan masing-masing penyuluhan dengan media animasi sejumlah 40 data, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) pada minggu pertama sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,130 dapat disimpulkan pada minggu pertama tidak terjadi peningkatan tindakan. Pada minggu kedua Sig. (2-tailed) sebesar 0,244 bisa disimpulkan pada minggu kedua tidak terjadi peningkatan tindakan, sedangkan pada minggu ketiga nilai sig. (2-tailed) sebesar -0,003 sehingga bisa disimpulkan bahwa pada minggu ketiga terjadi peningkatan tindakan sebesar 0,750 karena nilai sig. (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$.

5.6 Hasil Rata-Rata Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : $\mu = \mu_0$ (Tidak ada perbedaan rata-rata perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi)

H_1 : $\mu \neq \mu_0$ (Ada perbedaan rata-rata perilaku kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi).

Tingkat kemaknaan : $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05)

Tabel 5.11 Hasil Rata-Rata Uji t Berpasangan untuk Mengetahui Tingkat Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Animasi

Variabel		Sig. (2-tailed)	Mean	
Pengetahuan	Pre	0.254	9.358	-0.0917
	Post		9.450	
Sikap	Pre	0.125	32.500	-0.3333

dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan tabel 5.11

	Post		32.833	
Tindakan	Pre	0.011	13.217	-0.1917
	Post		13.408	

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pada Tabel 5.11 dari jumlah data yang digunakan masing-masing penyuluhan dengan media animasi sejumlah 40 data.

Kesimpulan yang bisa diperoleh :

1. Didapatkan nilai sig. (2-tailed) pada variabel pengetahuan baik sebelum maupun sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,254, jadi dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media animasi tidak efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang karena nilai sig. (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$
2. Didapatkan nilai sig. (2-tailed) pada variabel sikap baik sebelum maupun sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,125, jadi dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media animasi tidak efektif terhadap peningkatan sikap siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang karena nilai sig. (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$
3. Didapatkan nilai sig. (2-tailed) pada variabel tindakan baik sebelum maupun sesudah penyuluhan dengan media animasi sebesar 0,011, jadi dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan media animasi efektif terhadap peningkatan tindakan siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang karena nilai sig. (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$